

ABSTRAK

Nasrullah. 2018. *Campur Kode Bahasa Jawa dengan Bahasa Indonesia di Desa Matabubu Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan pembimbing II Nur Khadijah Razak.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan observasi awal peneliti di Dusun IV, Desa Matabubu, peneliti melihat adanya fenomena penyisipan unsur bahasa Jawa ketika penutur berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Hidup berdampingan dengan penutur bahasa Bugis membuat penutur bahasa Jawa terpaksa menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi. Namun, penutur bahasa Jawa memasukan serpihan-serpihan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Ini sangat menarik dan perlu diidentifikasi bentuk-bentuk penyisipan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi bentuk-bentuk *Campur Kode* yang terjadi dalam tuturan masyarakat Desa Matabubu, Kecamatan Baito, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang campur kode. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kejadian secara alami atau keadaan sebenarnya. Data dari penelitian ini berupa bunyi; penyisipan bentuk kata, frasa, klausa, baster, perulangan kata yang direkam secara langsung menggunakan media perekam suara (*smartphone*).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bentuk-bentuk campur kode yang ditemukan ada lima bentuk dalam tuturan masyarakat di Desa Matabubu, Kecamatan Baito, Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara.

Kata kunci: Campur kode, tuturan masyarakat di Desa Matabubu.